



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 BATANG

Disusun oleh

Nama : Relligius Aprilia Trisandi

NIM : 3101409052

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.

NIP19620904198901 1001

Kepala Sekolah



H. Kasromo, S.Pd

NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan PPL II ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd selaku Dosen Koordinator .
4. Drs R. Suharso, M.Pd. selaku Dosen pembimbing.
5. Drs. subagyo, M.Pd, Dekan FIS UNNES.
6. Arif Purnomo, S. Pd., S.S, M.Pd selaku Ketua Jurusan Sejarah UNNES.
7. H. Kastomo, S.Pd selaku Kepala SMP N 3 Batang
8. Sri Mulyatno, S. Pd selaku Koordinator guru pamong SMP N 3 Batang.
9. Suyatno selaku guru pamong.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP N 3 Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Siswa-siswi SMP N 3 Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
12. Teman-teman sesama mahasiswa PPL SMP N 3 Batang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
13. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
C. Dasar Implementasi PPL.....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahap.....	6
E. Persyaratan dan Tempat.....	7
F. Tujuan PPL.....	8
G. Fungsi PPL.....	8
H. Tugas PPL.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan penghambat.....	12
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13
REFLEKSI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan tenaga kependidikan yang berkualitas yang semakin tinggi saat ini harus disikapi secara positif oleh para pengelola pendidikan guru. Respons positif ini haruslah ditunjukkan dengan senantiasa meningkatkan mutu program pendidikan yang ditawarkannya. Perbaikan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi ini jelas akan membawa dampak positif bagi penciptaan tenaga didik yang berkualitas kelak di kemudian hari.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan dan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Berkenaan dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidik maka perhatian akan mutu lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan merupakan suatu prioritas utama. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang professional dan kompeten di bidangnya.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah dilaksanakan Unnes berkaitan dengan peningkatan mutu calon pendidik adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program kerjasama antara Unnes dengan sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang di hasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang

mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata.

SMP Negeri 3 Batang terpilih menjadi tempat praktik bagi mahasiswa-mahasiswa praktikan (Jurusan Sejarah, Seni Rupa, Seni Tari, Bahasa Jawa, Geografi, PKN, Biologi) dengan mempertimbangkan berbagai hal, antara lain:

1. Letak sekolah yang strategis, terletak dilingkungan sekolah Kompleks Kampus Dracik Batang.
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang memadai
3. Sekolah tersebut memiliki prestasi yang baik, SMP Negeri 3 Batang telah mendapatkan predikat Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional. Sekolah ini selalu menduduki peringkat pertama ranking kelulusan tingkat Kabupaten Batang.

Dengan demikian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), di harapkan dapat memaksimalkan potensi diri mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dan di dukung oleh ilmu pengetahuan dan norma-norma yang berlaku.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk member bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan meaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
 - b. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
 - c. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
 - d. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
 - e. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kulaitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan di dapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah. Adapun persyaratan mengikuti PPL antara lain

- a. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.
- b. PPL II dilaksanakan setelah lulus PPL I. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik BK serta kegiatan lainnya yang berlaku di sekolah latihan. PPL sebagai salah satu bentuk kuliah praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:
 - a. PPL I dilaksanakan minimal semester VII dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah.
 - b. PPL II dilaksanakan setelah mahasiswa lulus PPL I. Seluruh kegiatan praktik mengajar terangkum dalam PPL II. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Pelaksanaan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawaban. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL dibagi dalam PPL I dan PPL II. Dalam hal ini PPL II sebagai kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan lanjut dari PPL I, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktikan Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan disekolah diharapkan benar-benar dapat memberikan bekal ketrampilan bagi setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa program. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4x1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- Persyaratan mengikuti PPL I:
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- Persyaratan mengikuti PPL II:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL II.

F. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai hari senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari senin s/d sabtu jam 07.00-13.00 sedangkan hari jum'at jam 07.00-11.00. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Batang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Batang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh

praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran
- b) Komunikasi dengan siswa
- c) Metode pembelajaran
- d) Variasi dalam pelajaran
- e) Memberikan penguatan
- f) Mengkondisikan situasi kelas
- g) Member pertanyaan
- h) Menilai hasil belajar
- i) Menutup pelajaran

4) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen pembimbing dan dosen coordinator, serta pihak-pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktikan mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya yang di sampaikan oleh coordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Peraturan atau sistem pada PPL II yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, praktikan diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP N 3 Batang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Bapak Suyatno. Dalam setiap waktu kami selalu berdiskusi dan belajar satu sama lain untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak

ilmu dan pengalaman baru agar saya nantinya bisa menjadi guru yang profesional.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP N 3 Batang adalah Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd, Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Drs R. Suharso, M.Pd. beliau membimbing saya selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat factor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga factor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 3 Batang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong yang hamper setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan sekolah yang baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong, Bapak Suyatno sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius sehingga mudah di mengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberikan penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru pamong juga sangat memperhatikan kedisiplinan siswa.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Relligius Aprilia Trisandi
NIM : 3101409052
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Sekolah Latihan : SMP Negeri 3 Batang

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan semua rahmat, taufik, serta hidayahNya kepada kita semua, tidak lupa sholawat selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 3 Batang sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL II selama kurang lebih 2 bulan, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah di dapat di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL II ini.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran wajib dan penting perannya dalam kehidupan sehari-hari karena mengajarkan kebijaksanaan, kearifan, serta pembentukan moral peserta didik. Namun sekarang ini pendidikan sejarah banyak dikesampingkan oleh peserta didik yang menganggap pelajaran sejarah tidak penting dan membosankan.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 3 Batang sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Bapak Suyatno yang akrab dipanggil Pak Yatno, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penjurusan sampai pembuatan Refleksi diri ini, beliau bernama Drs R. Suharso, M.Pd. Beliau memberikan arahan dan memotivasi kami dalam pelaksanaan PPL II ini.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Kemampuan diri praktikan

Praktek Pengalaman Lapangan II merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, yaitu diantaranya bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan, antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMP Negeri 3 Batang, dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Batang dan Universitas Negeri Semarang

Saran praktikan bagi SMP Negeri 3 Batang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah khususnya dengan SMP Negeri 3 Batang sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang

berkaitan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 3 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong

Suyatno
NIP. 19540504 197711 1 001

Batang, Oktober 2012

Praktikan

Relligius Aprilia Trisandi
NIM. 3101409052